

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat (Undang-undang No 43 Tahun 2007 Pasal 22).

Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesional, keterbukaan, kerukunan dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Painan merupakan ibu kota Kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk ke dalam wilayah kecamatan IV Jurai. Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer dan luasnya 5.749,89 km<sup>2</sup> topografinya terdiri dari daratan, gunung dan perbukitan yang

merupakan perpanjangan gugusan bukit barisan. Memiliki kecamatan 15 dan kelurahan 182 nagari (Chisara, 2019).

Di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat perpustakaan umum yang berlokasi di kecamatan IV Jurai, jalan Iman Bonjol kota Painan. Pada awalnya dinas kearsipan dan perpustakaan umum dibentuk dengan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2001 dengan nomenklatur perpustakaan, dengan menempati eks gedung departemen penerangan. Pada tahun 2002 berubah menjadi Kantor Perpustakaan Arsip Informasi. Selanjutnya pada tahun 2008 menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi dan pada tahun 2016 sampai sekarang menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, yang dipimpin oleh Marwadi Roska, S.I.P. Perpustakaan umum mempunyai koleksi 17.274 eksemplar.

Jenis layanan yang ada di perpustakaan umum yaitu layanan sirkulasi, referensi, perpustakaan keliling dan layanan anak. Selain itu, Perpustakaan umum di Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai satu inovasi fasilitas layanan baru yaitu Kantin Literasi. Kantin Literasi tersebut berfungsi sebagai tempat diskusi yang nyaman bagi pemustaka dan tempat berkumpulnya komunitas yang cinta buku dan peduli terhadap pendidikan.

Bapak Hendrajoni selaku Bupati Kabupaten Pesisir Selatan mengatakan bahwa Kantin Literasi merupakan jembatan yang coba dibangun pemuda untuk masyarakat sekitar umumnya dan para pelajar dengan tujuan menanamkan dan mencintai budaya baca. Kantin Literasi tersebut difasilitasi dengan adanya wifi gratis, buku bacaan, dan pengunjung juga bisa menyantap

berbagai makanan dan minuman ringan yang disediakan oleh pengelola kantin dengan harga yang terjangkau (Marlison, 2018).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Syafrianto selaku kepala bidang perpustakaan pada Jumat, 02 November 2018, bahwa kantin literasi mulai beroperasi pada bulan Maret 2018. Koleksi yang terdapat di kantin literasi yaitu novel, buku agama, buku pelajaran sekolah, dan koleksi budaya. Jumlah koleksi terdiri 250 eksemplar. Sebagai bagian dari Perpustakaan Umum untuk mengunjungi Kantin Literasi, pemustaka mengisi daftar pengunjung di perpustakaan umum. Pengunjung Kantin Literasi perharinya 20-25 orang, sedangkan pada perpustakaan umum pemustaka 40-45 orang sehari. Pengunjung kantin literasi adalah para pelajar dan mereka datang pada waktu istirahat.

Beliau juga menambahkan bahwa setelah adanya Kantin Literasi, ada sebuah komunitas cinta terhadap dunia baca yang menggunakan fasilitas Kantin Literasi ini sebagai tempat diskusi mereka. Komunitas ini juga memanfaatkan Kantin Literasi ini tempat berbagi ilmu kepada para pelajar yang ada di Kantin Literasi. Kantin Literasi dikelola oleh Syafrifemi sering dipanggil Temi yang di tunjuk oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk mengelola dan berjualan berbagai makanan dan minuman di Kantin Literasi.

Namun, berbeda halnya dengan fenomena yang peneliti temui dilapangan. Berdasarkan observasi lanjutan yang penulis lakukan pada tanggal 19 Januari 2019, penulis mengamati bahwa secara umum pengunjung Kantin Literasi terdiri dari kalangan pelajar SMP dan SMA di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, mereka hanya duduk di Kantin Literasi dengan bermain gadget dan memanfaatkan wifi yang ada di Kantin Literasi. Terlihat bahwa pengunjung tersebut belum semua yang membaca buku yang disediakan di Kantin Literasi.

Pada hari Sabtu, 09 Maret 2019, peneliti mewawancarai 3 orang pengunjung Kantin Literasi dari kalangan SMP yang bernama Abdi Suriandi, Muhammad Almunabil, dan Riski Alfinando. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada mereka, “mengapa hanya duduk saja di Kantin Literasi dan apa dirasakan dengan adanya Kantin Literasi?” Jawaban mereka hampir sama, mereka mengatakan karena ada wifi di Kantin Literasi untuk bermain berbagai macam game. Mereka merasakan enjoy dan senang untuk duduk di Kantin Literasi. Selain itu, peneliti juga bertanya tentang “bagaimana koleksi di Kantin Literasi, apakah sesuai dengan kebutuhan?” Salah satu dari mereka yang bernama Muhammad Almunabil menjawab belum sesuai dengan kebutuhannya, ia pernah membaca buku cerita dan buku agama yang ada di Kantin literasi. Sedangkan yang lainnya belum pernah membaca koleksi yang ada di Kantin Literasi mereka hanya duduk dan memanfaatkan wifi.

Menurut Ngalimah (2007) efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang ditetapkan. Efektivitas suatu program dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya program tersebut. Apabila program tersebut berhasil dijalankan sesuai dengan harapan, maka dapat dikatakan program tersebut efektif. Begitu juga sebaliknya, apabila program tersebut tidak berhasil dijalankan sesuai dengan harapan, maka program tersebut tidaklah efektif.

Menurut Richard dan M. Steers untuk mengukur keefektifitas dari suatu program meliputi kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, kepuasan kerja, kualitas, dan penilaian dari pihak luar. Richard juga mengemukakan cara terbaik untuk meneliti efektivitas memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berhubungan yakni; faham mengenai optimasi tujuan, perspektif sistematika, dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi (Sutrisno:2010).

Jika dikaitkan pada Kantin Literasi di Perpustakaan Umum kabupaten Pesisir Selatan, untuk mencapai kepuasan pemustaka tentu pengelola kantin literasi harus mampu melayani dengan baik pengunjung kantin literasi dan meningkatkan kualitas kerjanya agar dapat mencapai hasil yang diinginkan dari kantin literasi tersebut sehingga pemustaka dapat menilai kantin literasi yang disediakan oleh Perpustakaan Umum tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas, jadi pertanyaan bagi penulis apakah Kantin Literasi sudah efektif di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pesisir Selatan? Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti tentang **Efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.**

## **1.2. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1.2.1 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Daerah pada Pesisir Selatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat?

### 1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis batasi masalah penelitian pada mengungkapkan efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

### 1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengukuran sejauh mana efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Sebagai bahan masukan untuk memberikan dorongan bagi pengunjung dalam memanfaatkan Kantin Literasi di perpustakaan umum di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca.

#### 1.4. Penelitian Terdahulu

Penulis mengemukakan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

1. *Fajrianti Ali (2017) Skripsi UIN Alauddin Makassar tentang Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makasar.*

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana gambaran penguatan budaya literasi dan bagaimana efektivitas taman baca di SMA Negeri 10 Makasar yang bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya serta memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca dan budaya literasi.

2. *Nasrudin Maarif (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang Efektivitas Penerapan Layanan Tertutup terhadap Tingkat Kehilangan Koleksi di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.*

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana efektivitas penerapan layanan tertutup terhadap kehilangan koleksi di ruang deposit perpustakaan dan dapat melihat seberapa efektif layanan tertutup dalam menjaga keamanan koleksi di ruang deposit perpustakaan badan arsip dan perpustakaan Aceh.

3. *Yusi Fibriyanti (2013) Skripsi Universitas Diponegoro tentang Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII Th Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar.*

Skripsi ini membahas tentang efektif dan tidak efektifnya pemanfaatan dari suatu layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas

VIII supaya dapat mengetahui tingkat efektivitas dari suatu layanan perpustakaan sekolah tersebut.

Jadi persamaan dengan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, metode yang digunakan, dan tempat penelitiannya.

Tabel 1.1: Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian lain

| Karya Skripsi    | Perbedaan Penelitian                 |             |                         |
|------------------|--------------------------------------|-------------|-------------------------|
|                  | Objek                                | Metode      | Indikator               |
| Fajrianti Ali    | Peserta didik SMA 10                 | Kualitatif  | Lily Somadikarta        |
| Nasrudin Maarif  | Layanan tertutup                     | Kualitatif  | Emerson Handayaniingrat |
| Yusi Febrianti   | Siswa kelas VIII Th ajaran 2013/2014 | Kuantitatif | Richard M. Steers       |
| Peneliti Sendiri | Pemustaka pada Kantin Literasi       | Kuantitatif | Campbell J.P            |

### 1.5 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

**Efektivitas** : Efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang ditetapkan. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan (Ngalimah:2017).



Kantin Literasi : Kantin artinya ruang tempat menjual makanan dan minuman. Sedangkan Literasi artinya kemampuan untuk membaca dan menulis. Jadi Kantin Literasi adalah Suatu tempat di perpustakaan umum Kabupaten Pesisir Selatan yang terdapat berbagai macam buku bacaan dan dilengkapi dengan berbagai makanan dan minuman yang disediakan untuk pemustaka.

Perpustakaan Umum Daerah Pessel : Perpustakaan umum daerah Pessel terletak di kecamatan IV Jurai, Jalan Imam Bonjol Painan.

Minat Baca : Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemampuannya sendiri.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah sebuah kemampuan untuk mencapai sesuatu yang sudah direncanakan atau tingkat keberhasilan dari suatu Kantin Literasi yang ada di Perpustakaan Umum terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

- Bab I           Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- Bab II           Landasan Teori yang menjelaskan tentang tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu yang melahirkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain yang sejenis. Sedangkan landasan teori sebagai konsep dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen dalam penelitian ini.
- Bab III          Metode Penelitian yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV          Hasil penelitian yang berisi tentang penjelasan hasil penelitian dengan data-data yang sudah diperoleh.
- Bab V          Kesimpulan dan Saran yang menjelaskan cangkupan yang mewakili hasil penelitian serta saran untuk memberi jalan keluar dari suatu masalah penelitian.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG